

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PARTISIPATORI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN NUMERASI BERHITUNG SISWA
KELAS II SDN 15 MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

MASKENDI TENRI MAHARANI
NIM. 2020A1H056

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PARTISIPATORI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI
BERHITUNG SISWA KELAS II
SDN 15 MATARAM**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

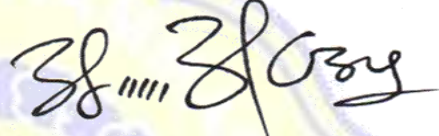
Tanggal, 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing I



Yuni Mariyati, M. Pd.
NIDN. 0806068802

Dosen Pembimbing II



Arpan Islami Bilal, M.Pd.
NIDN. 0806068101

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KETUA PROGRAM STUDI**



Haifaturrahmah, M.Pd.
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PARTISIPATORI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN NUMERASI BERHITUNG SISWA
KELAS II SDN 15 MATARAM**

Skripsi atas nama Maskendi Tenri Maharani telah dipertahankan di depan dosen
penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 20 Desember 2023

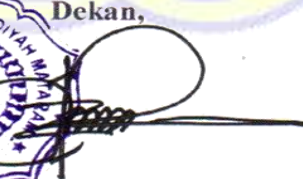
Dosen Penguji

1. Yuni Mariyati, M. Pd. Ketua (.....)
NIDN. 0806068802
2. Haifaturrahmah, M.Pd. Anggota I (.....)
NIDN. 0804048501
3. Syafruddin Muhdar, M.Pd Anggota II (.....)
NIDN. 0813078701

Mengesahkan:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,


Dr. Muhammad Nizaar, M. Pd.Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Maskendi Tenri Maharani
Nim : 2020A1H056
Alamat : Perumnas Puri Anggrek, Tanjung Karang. Mataram

Memang benar skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram* adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang di publikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertnggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

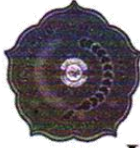
Mataram, 16 November 2023

Yang membuat pernyataan



Maskendi Tenri Maharani

NIM. 2020A1H 056



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASKENDI TENRI MAHARANI
NIM : 2020A1H056
Tempat/Tgl Lahir : TALIWANG, 7 APRIL 2002
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp : 082 339 691 149
Email : tenrimaharani@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGARUH METODE PARTISIPATORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
NUMERASI BERHITUNG SISWA KELAS III SDN IS MATARAM.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 29 JANUARI 2024
Penulis



MASKENDI TENRI MAHARANI
NIM. 2020A1H056

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASKENDRI TENRI MAHARANI
 NIM : 2020A1H056
 Tempat/Tgl Lahir : TALIWANG, 7 APRIL 2002
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : 082339691149 / tenrimaharani9@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH METODE PARTISIPATORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
NUMERASI BERHITUNG SISWA KELAS II SDN 15 MATARAM.

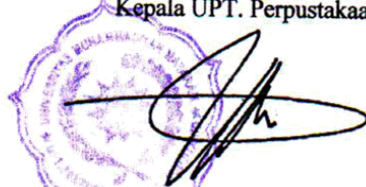
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 JANUARI 2024
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MASKENDRI TENRI MAHARANI
NIM. 2020A1H056



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadi dirimu serupa apa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan ”

-Boy Candra

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”-Hindia

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu bagian succes storiesnya aja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada penulis serta memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan juga memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia sertas kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan hari tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-Nya selama penyusunan skripsi. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis.
2. Cinta pertama saya yaitu ayahanda Drs. Bujir. Seseorang yang biasa saya sebut bapak. Seseorang yang paling penuh menaruh harapan kepada saya karena saya anak terakhir. Alhamdulillah pak, saya telah menyelesaikan salah satu impian kepada anak bapak untuk menjadi seorang Guru SD. Rupanya tidak mudah berada dititik ini jikalau tidak ada campur tangan bapak serta doa yang selalu bapak panjatkan menembus langit. Terima kasih tiada hentinya saya ucapkan kepada bapak.
3. Dra. Hafsah, ibunda kanjeng mami. Perempuan hebat, ras terkuat di bumi yang biasa saya panggil mama. Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan skripsi ini untuk mama. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga saya bisa berada di posisi ini.
4. Kedua kakak perempuan hebat saya, yaitu Sari Rizky Lestari A, Md. Keb dan Rina Kusdia Mentari S,St yang telah mensupport apapun yang saya lakukan.
5. Sahabat saya Rarate, Naurah Syafiqah Larasati, Dan Naurah Rahimah Sulfa. Terima kasih telah mendengar keluh kesah, cerita, dan orang pertama yang maju jika saya terjadi suatu hal selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman seperjuang dari awal kuliah sampai saat ini dan seterusnya Rima Adawiyah. Terimakasih kita sudah mencapai titik ini, tetap selalu menasehati dan berbuat baik serta selalu mensupport satu sama lain.
7. Choi Wooshik. Terima kasih telah menghibur penulis dengan menjadi aktor terlucu, terlugu dan ter-greenflag untuk menjadi cowok idaman perempuan perdrakoran.

8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

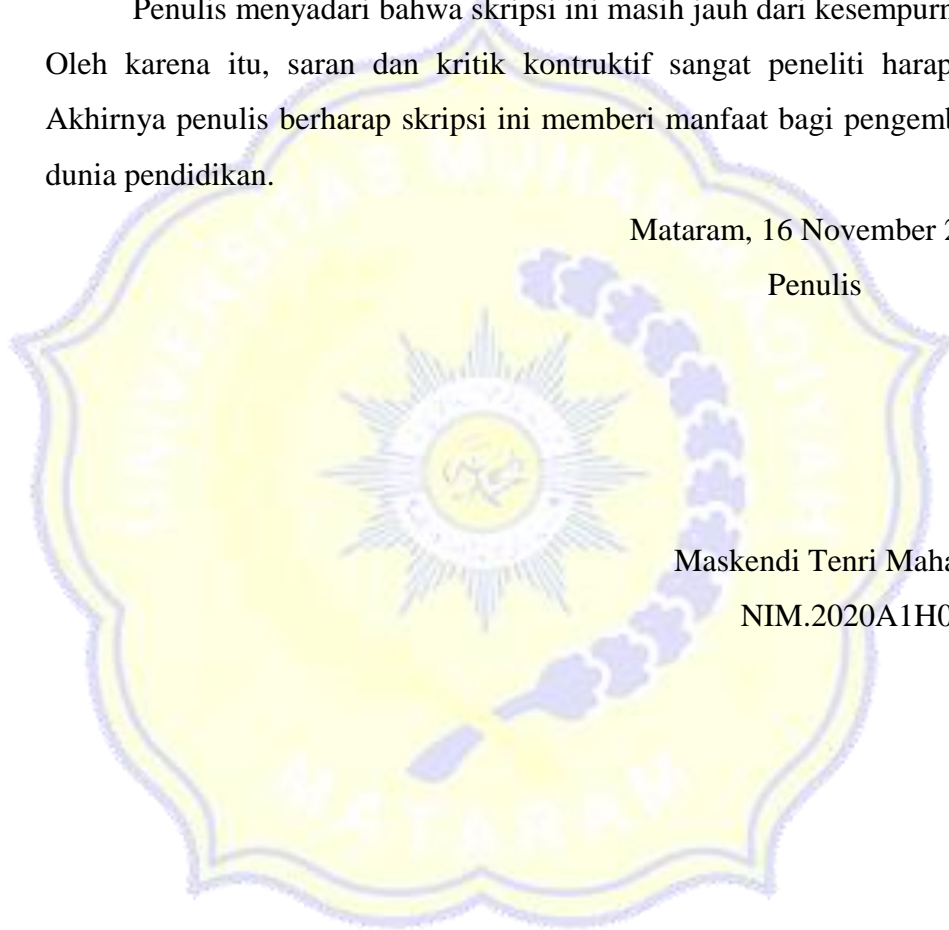
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat peneliti harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi pengembang dunia pendidikan.

Mataram, 16 November 2023

Penulis

Maskendi Tenri Maharani

NIM.2020A1H056



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadir Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram dapat terselesaikan tepat waktunya, skripsi ini menganalisis pengaruh metode Partisipatori terhadap Kemampuan berhitung siswa.

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

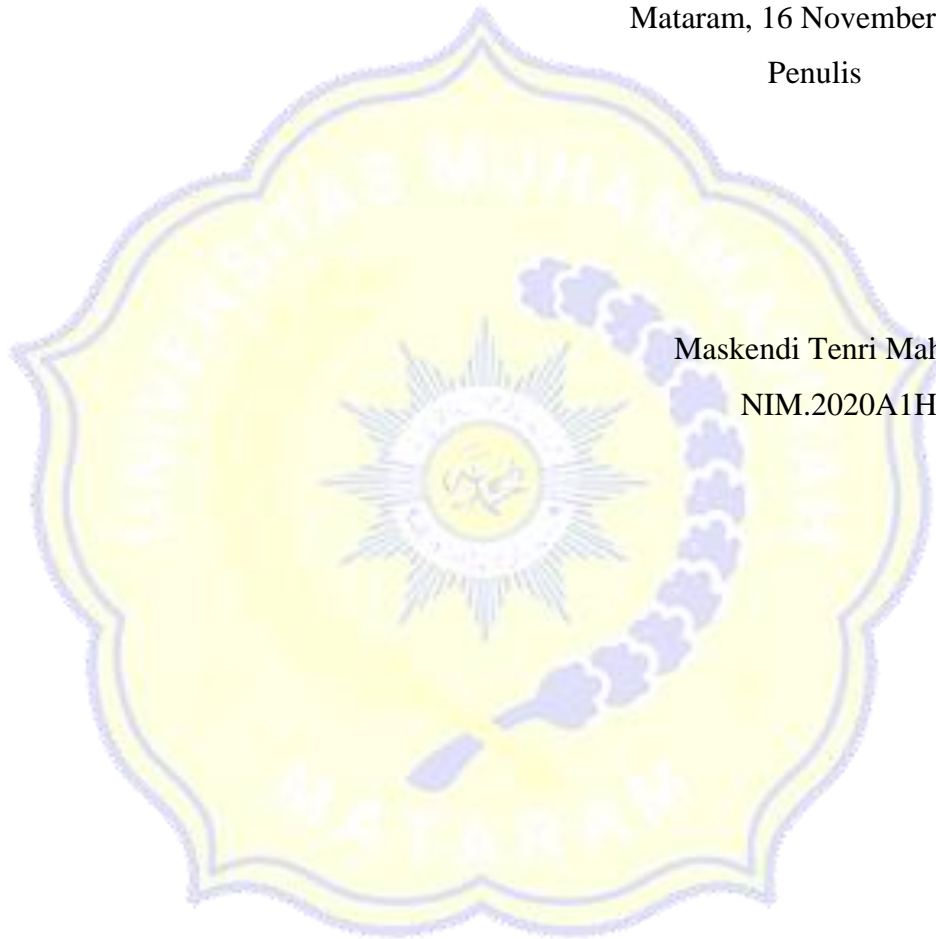
1. Bapak Drs. Abdul Wahab, Ma. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Haifaturrahmah, M.Pd sebagai Kaprodi PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yuni Mariyati, M.Pd selaku dosen pembimbing I saya dan bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd selaku dosen Pembimbing II saya dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat peneliti harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi pengembang dunia pendidikan.

Mataram, 16 November 2023

Penulis



Maskendi Tenri Maharani
NIM.2020A1H056

Maskendi Tenri Maharani 2023. **Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram.** Skripsi Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing 1. Yuni Mariyati, M. Pd

Pembimbing 2. Arpan Islami Bilal, M.Pd

ABSTRAK

Metode pembelajaran Partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan desain penelitian Quasi-Eksperimen Desain. Quasi Eksperimen Desain yang menggunakan satu kelompok. Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer melalui pre-test dan post-test dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa, dapat diamati bahwa nilai tertinggi siswa pada pre-test adalah 88 dan post-test 100 Dengan menggunakan SPSS 21.0 for windows. Data dianggap signifikan jika nilai sig (2-tailed) $0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig (2-tailed) $\geq 0,05$. Nilai sig diperoleh $0,73 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas II yang menggunakan metode pembelajaran Partisipatori. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penggunaan metode pembelajaran Partisipatori terhadap meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II di SDN 15 Mataram dengan bantuan SPSS 21.0 for windows untuk menghitung Independent Sample T-Test pada taraf signifikan 5% diperoleh pada hasil pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,02 < 0,05$ dan nilai sig $0,73 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh metode pembelajaran Partisipatori untuk meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II SDN 15 Mataram atau dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara metode pembelajaran Partisipatori dengan metode pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Metode pembelajaran partisipatori, penelitian deskriptif kuantitatif, *quasi experimental design.*

Maskendi Tenri Maharani 2023. The Effect of Participatory Method in Improving the Numeracy Ability of Class II Students of SDN 15 Mataram. Thesis Mataram. Muhammadiyah Mataram University

*Supervisor 1. Yuni Mariyati, M. Pd
Arpan Islami Bilal, M. Pd*

ABSTRACT

The Participatory learning method places significant emphasis on fostering active and comprehensive student engagement. It is a quantitative descriptive research design. The study was conducted using a quasi-experimental design. The quasi-experimental design employs a single cohort. Drawing from data collected by observers during the pre-test and post-test involving a sample size of 28 students, it is evident that the students achieved the highest possible scores of 88 on the pre-test and 100 on the post-test, as determined by SPSS 21.0 for Windows. Significant data is defined as having a sig value (two-tailed) of 0.05. H_a is accepted, and H_o is rejected if the two-tailed sig value is less than or equal to 0.05. The obtained significance value of 0.73 (≥ 0.05) suggests that implementing the participatory learning method in class II yielded a noteworthy distinction. The data analysis in this study involved implementing participatory learning methods to enhance the numeracy skills of second-grade students at SDN 15 Mataram. SPSS 21.0 for Windows was utilized to calculate the independent sample T-test at a significance level of 5%. The researchers tested hypotheses and obtained sig values (2-tailed) of $0.02 < 0.05$ and $0.73 > 0.05$, respectively. These values indicate that the numeracy hypothesis (H_o) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It means that the Participatory learning method has an effect on improving the numeracy skills of grade II students at SDN 15 Mataram. Alternatively, there is an average difference in learning outcomes between the Participatory and conventional learning methods.

Keywords: Participatory learning method, quantitative descriptive research, quasi-experimental design.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
URT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Kajian Pustaka.....	9
2.3 Langkah-Langkah Penerapan Metode Partisipatori	15
2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Partisipatori	16
2.5 Kerangka Berpikir.....	16
2.6 Hipotesis.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Rancangan Penelitian	19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	20

3.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.5 Populasi dan Sampel	21
3.6 Variabel Penelitian	21
3.7 Metode Pengumpulan Data	22
3.8 Instrumen Penelitian	24
3.9 Uji Instrumen	28
3.10 Uji Prasyarat.....	31
3.11 Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.1.2 Data Tes Keterlaksanaan.....	35
4.1.3 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes	23
Tabel 3.3 Kisi- kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen	25
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Validasi	28
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Soal.....	29
Tabel 4.1 Data Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram...	34
Table 4.2 Hasil Validitas Butir Soal	36
Table 4.3 Hasil Uji Reabilitas	37
Table 4.4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Daya Beda Soal	39
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	40
Table 4.7 Test of Homogenitas	40
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Kemampuan Numerasi	41
Tabel 4.9 <i>Independent Sample Test</i>	41

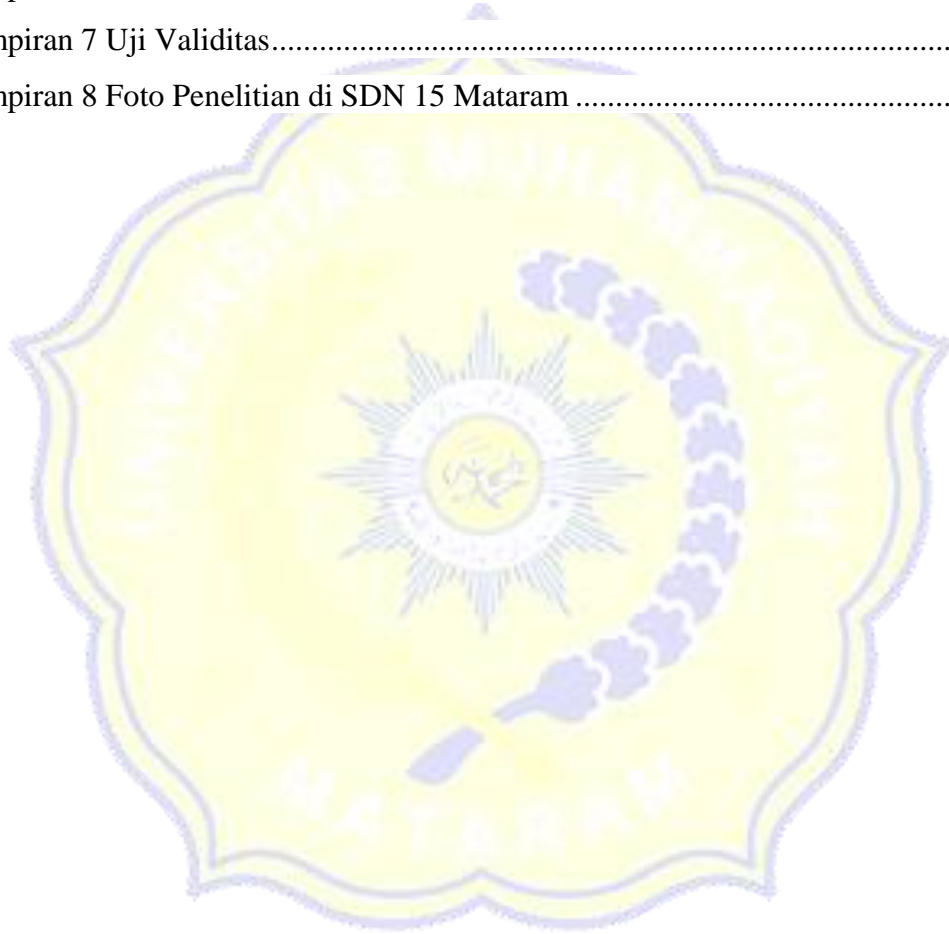
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	49
Lampiran 2 surat Balasan Dari Sekolah.....	50
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp).....	51
Lampiran 4 Soal Pre-Test	56
Lampiran 5 Lembar Jawaban Pretest	58
Lampiran 6 Lembar Jawaban Postest.....	60
Lampiran 7 Uji Validitas.....	61
Lampiran 8 Foto Penelitian di SDN 15 Mataram	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan meningkatnya persaingan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan setiap individu, karena pendidikan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk kemandirian. Selain itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan, sehingga menjadi keharusan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di semua jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Guru memegang peranan penting dalam prestasi akademik siswa di sekolah.

Maryati dan Priatna (2017:336) berpendapat bahwa matematika merupakan ilmu deduktif. Mereka menekankan bahwa untuk menegakkan kebenaran, proposisi matematis harus dibuktikan secara ketat melalui penggunaan teorema, properti, dan postulat. Matematika adalah disiplin ilmu yang mengandalkan penalaran logis dan definisi yang tepat.

Matematika merupakan mata pelajaran mendasar yang dituntut untuk dikuasai oleh siswa. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Penting untuk memastikan bahwa konsep matematika diajarkan dengan jelas dan tepat seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Intinya, matematika memiliki keterkaitan yang kuat dengan kehidupan kita sehari-hari. Seringkali kita menjumpai nilai numerik atau konsep matematika. Tetapi tidak sedikit orang-orang berasumsi bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit untuk dipahami, satu diantara tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya atau keterampilannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Namun demikian, penting bagi individu untuk memperoleh pemahaman dasar

matematika, karena matematika berfungsi sebagai alat yang berharga untuk pemecahan masalah dalam berbagai skenario kehidupan nyata.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumirat, Trimurtini, & Wahyuningsih (2016), ditemukan bahwa paradigma siswa merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan matematika yang diamati di Indonesia. Menurut Kamarullah (2017), Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang dan rumit, sehingga menimbulkan kekhawatiran dan penghindaran di kalangan siswa. Kemahiran dalam Matematika sangat penting untuk menumbuhkan pembelajaran yang efektif dan komprehensif, khususnya dalam keterampilan berhitung (Mawati, Muzakki & Pajrini, 2022). Kualitas proses pembelajaran di kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Banyak guru sekolah dasar yang terus menggunakan metode tradisional ketika mengajar Matematika. Pendekatan pengajaran tradisional seringkali mengutamakan hafalan sebagai sarana untuk mempertahankan konsep matematika (Asfar & Nur, 2018). Selain itu, efektivitas proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh metode siswa memperoleh pengetahuan (Harsono, Soesanto & Samsudi, 2009). Siswa yang sedang belajar Matematika seringkali melakukan berbagai aktivitas yang dapat mengalihkan perhatiannya dari pembelajaran, seperti bermain sendiri, mengobrol dengan teman sekelas, dan terpengaruh oleh gadget. Faktor-faktor tersebut dapat menghambat kemampuan mereka untuk fokus dan menerima penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan rendahnya kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II dari data diperoleh 23 dari keseluruhan yaitu 28 siswa lebih banyak yang nilai matematika dibawah standar/KKM. Dari permasalahan yang ada di SDN 15 Mataram maka peneliti menggunakan metode partisipatori ini untuk meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas rendah ini. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap siswa-siswi kelas II SDN 15 Mataram lebih senang dan tertarik untuk belajar berhitung.

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong interaksi yang bermakna di antara pelajar, sangat penting untuk menerapkan strategi pengajaran yang efektif yang mendorong pembelajaran aktif. Salah satu metode pembelajaran yang potensial untuk dipertimbangkan adalah pendekatan partisipatif. Metode partisipatif menawarkan platform bagi siswa dan guru untuk terlibat aktif dalam pembelajaran kolaboratif. Siswa memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena mereka memiliki potensi untuk terlibat aktif dan menyumbangkan ide-ide kreatif mereka sendiri. Siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam wacana intelektual dengan teman-temannya, membina lingkungan kolaboratif yang mendorong pemahaman konsep yang lebih dalam. Jika ada kendala yang muncul, siswa akan mendapat bantuan dari gurunya, karena guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Menurut Suyatno (2004), metode partisipatif merupakan cara yang efektif untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode partisipatif merupakan pendekatan pendidikan yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa. Siswa mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajarnya sendiri. Pembelajaran partisipatif memiliki banyak manfaat. Ini membantu untuk melibatkan siswa dan mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab atas tugas mereka sendiri. Selain itu, hal ini juga menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dengan memposisikan guru sebagai pembimbing dan mitra belajar yang suportif, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Partisipasi siswa dalam program pembelajaran terjadi melalui tiga tahap kegiatan pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Bagaimana Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram”.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara garis besar, hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram. Secara garis besar, hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram ini diharapkan dapat bermanfaat :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan dijadikan sebagai landasan teori untuk inovasi pada pembelajaran dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti kemampuan pemecahan masalah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat membawa manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru di sekolah dasar, khususnya yang memiliki pengalaman luas, dapat memperoleh manfaat dari peningkatan keterampilan mengajar mereka. Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pendidik mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap tantangan siswa dalam berhitung. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematis siswa, penting untuk fokus pada peningkatan kinerja akademik mereka di bidang ini.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi keterampilan berhitung yang terlibat dalam pembelajaran matematika, sehingga menghasilkan hasil belajar yang sukses, khususnya dalam matematika.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan evaluasi atau koleksi terhadap kemampuan hasil belajar siswa, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap berbagai kesulitan, hasil belajar siswa, dan strategi untuk memitigasi tantangan tersebut. Pengetahuan ini dapat menjadi sumber berharga bagi para peneliti yang beralih ke pengajaran di sekolah dasar, sehingga bermanfaat bagi siswa mereka di masa depan.

Secara garis besar, hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Sekolah Dasar ini diharapkan dapat bermanfaat.

1.5 Batasan Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam penafsiran, maka dijabarkan penegasan definisi dalam uraian berikut sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Kelas II SDN 15 Mataram”.

1.5.1 Metode Partisipatori

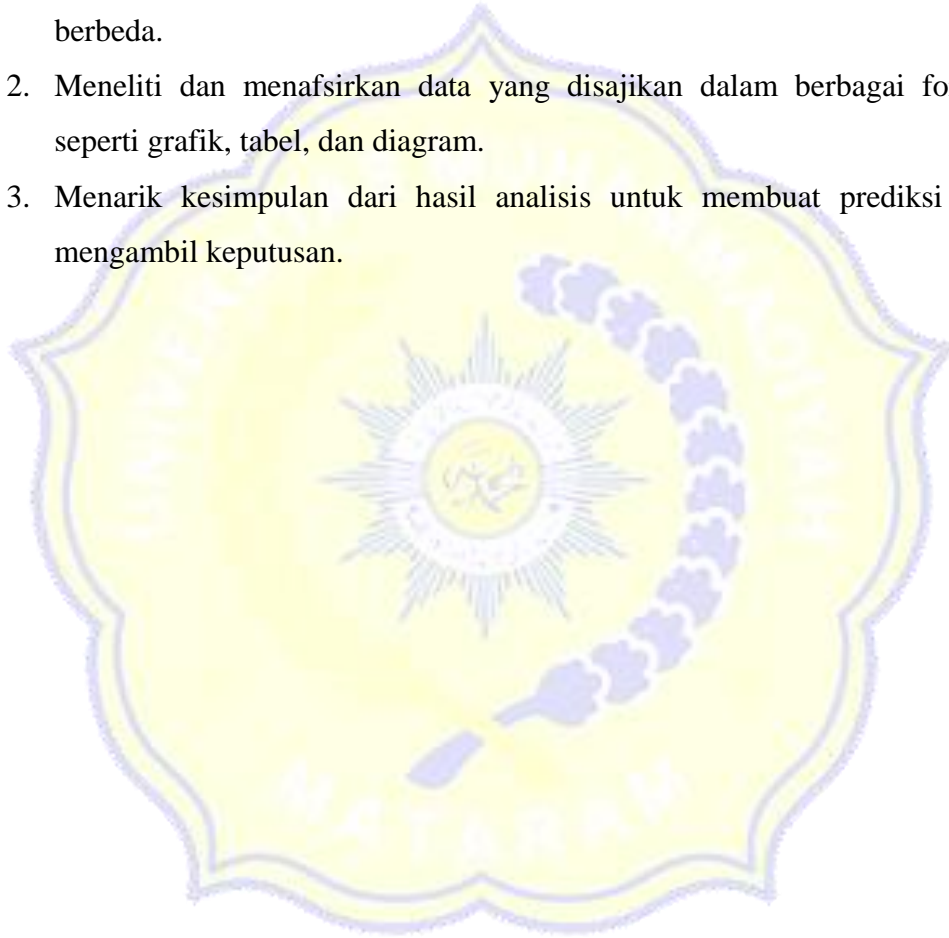
Metode partisipatif merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa secara utuh. Siswa memegang peranan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam usaha belajarnya. Pembelajaran partisipatif memiliki banyak manfaat. Hal ini tidak hanya melibatkan siswa dan mendorong kerja mandiri, namun juga menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Dengan berperan sebagai

pembimbing dan rekan belajar, guru dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II SDN 15 Mataram.

1.5.2 Kemampuan Numerasi Berhitung

Ciri khusus dari kemampuan numerasi berhitung mengacu pada Han et al. (2017) yaitu :

1. Memanfaatkan berbagai metode numerik dan simbolik dari matematika untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan nyata dalam konteks berbeda.
2. Meneliti dan menafsirkan data yang disajikan dalam berbagai format seperti grafik, tabel, dan diagram.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian M. Ardiyansah (2016) yang berjudul “Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Eksperimental. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, dipilih jumlah sampel sebanyak 20 orang dari setiap kelompok. Instrumen tes yang digunakan adalah format pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang masing-masing menawarkan 5 alternatif jawaban. Uji persyaratan analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan uji f (Fisher). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji homogenitas, sehingga dapat dilakukan analisis perbandingan lebih lanjut dengan menggunakan statistik non parametrik. Berdasarkan hasil uji hipotesis terlihat nilai t sebesar 1,83 dan nilai t_{table} untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 38 sebesar 1,68. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan metode partisipatif terhadap hasil belajar matematika. Persamaan penelitian terletak pada model pembelajaran. Perbedaan penelitian M. Ardiyansyah (2016) dengan penelitian ini terletak pada metode dan jenjang pendidikan.
2. Berdasarkan penelitian Nana Suyana (2018) yang berjudul “Metode Partisipatori Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi”. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok, tanpa analisis komparatif (The On Group Pretest Posttest). Partisipan penelitian terdiri dari 40 siswa MTs Nurul Hikmah. Data telah diolah menggunakan SPSS22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji Normalitas, Homogenitas, dan Paired Sample T Test menghasilkan tingkat signifikansi

$\alpha = 5\%$. Hasil uji normalitas menghasilkan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0,73. Pada tingkat signifikansi 0,05, sampel data ditemukan konsisten dengan distribusi normal. Uji Homogenitas Varians Levene menunjukkan bahwa sampel data berasal dari varians yang homogen, dengan nilai Sig sebesar 0,573 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis argumentasi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode partisipatif (mean 78,6854) dibandingkan sebelum menggunakan media (mean 61,8765), dengan tingkat kepercayaan 95%. Sederhananya, metode partisipatif mempunyai dampak yang signifikan dengan tingkat kepercayaan statistik yang tinggi. Persamaan penelitian Nana Suyana (2018) dengan penelitian ini terletak pada pemecahan masalah dan metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini adalah pada jenjang pendidikan dan pokok pembahasan materi.

3. Berdasarkan penelitian Siti Alifah, Dwi Narsih, dan Sigit Widiyanto (2019) yang berjudul “Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa SMK”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak pendekatan partisipatif dan motivasi intrinsik terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sebanyak 25 siswa dari sebuah sekolah kejuruan dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang berfokus pada variabel belajar dan minat belajar. Selain itu, tes kemampuan praktis digunakan untuk menilai keterampilan kewirausahaan. Tes yang umum digunakan meliputi normalitas dan linearitas. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pembelajaran partisipatif dan minat belajar dengan kemampuan kewirausahaan. Secara spesifik pembelajaran partisipatif memberikan dampak positif terhadap kemampuan berwirausaha, sedangkan minat belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha. Untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan, penting untuk memberikan

kesempatan pembelajaran yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa sekolah kejuruan. Persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini adalah materi pembelajaran dan jenjang pendidikan.

4. Berdasarkan penelitian Fredy Kustanto, S.Pd (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar”. Tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menumbuhkan semangat siswa yang lebih besar dalam pembelajaran matematika di SDN IV Ngadirojo. Melihat guru kelas sebagai mitra penelitian akan sangat meningkatkan upaya untuk mewujudkan kondisi ini. Penerapan metode Pembelajaran Partisipatif menumbuhkan keterlibatan dan antusiasme siswa yang lebih besar dalam pendidikan matematika. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih dari sekedar mendengarkan secara pasif dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan PTK yang dilaksanakan terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus III. Secara spesifik, 87% siswa telah berhasil menyelesaikan studinya. Persamaan penelitian Fredy Kustanto, S.Pd (2019) dengan penelitian ini adalah Metode dan hasil kemampuan berhitung pada matematika. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Kemampuan Numerasi Berhitung

Kemampuan berhitung mengacu pada kapasitas individu untuk memanfaatkan konsep matematika, prosedur, dan fakta untuk menganalisis dan menafsirkan fenomena dalam konteks yang berbeda. Hal ini mencakup kemampuan menalar secara sistematis dan akurat dalam menggambarkan atau memperkirakan peristiwa yang dievaluasi (Ekowati dkk., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cockroft dan rekan-rekannya (2011), ditemukan bahwa kemampuan berhitung mengacu pada kapasitas untuk memecahkan masalah dunia nyata secara efektif menggunakan keterampilan

numerik. Keterampilan numerik mencakup penerapan konsep bilangan, operasi aritmatika, dan kemampuan menjelaskan informasi di sekitar kita (Han, et al., 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Resti dkk (2020), ditemukan bahwa perhitungan melibatkan penerapan konsep numerik dan simbol matematika untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata dalam berbagai konteks. Selain itu, ini mencakup interpretasi informasi yang disajikan dalam berbagai format seperti bagan, tabel, dan grafik. Analisis hasil ini kemudian digunakan untuk membuat prediksi dan keputusan yang tepat.

Berhitung mengacu pada kapasitas untuk menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk secara efektif mengatasi tantangan kehidupan nyata dalam berbagai konteks, sehingga membekali individu untuk menjadi warga global yang terinformasi. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Han, dkk, kemampuan berhitung mengacu pada penerapan praktis konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti di rumah, di tempat kerja, dan di lingkungan masyarakat. Ini juga mencakup kemampuan untuk menafsirkan dan menjelaskan informasi yang kita temui di sekitar kita.

Seperti yang diungkapkan oleh Han dkk. (2017: 3), literasi numerasi mencakup kemampuan memanfaatkan simbol dan angka matematika untuk memecahkan masalah kehidupan nyata, serta kemampuan menganalisis informasi untuk mengambil keputusan yang tepat. Sementara itu, PISA (Program for International Student Assessment) menawarkan perspektif alternatif dalam numerisasi. Ini menyoroti pentingnya kemahiran siswa dalam mengkomunikasikan ide secara efektif, memberikan penalaran, menganalisis, memecahkan, merumuskan, dan menafsirkan beragam masalah matematika dalam konteks dan format yang berbeda. (Qasim & Awaluddin, 2015, p. 101)

Penulis mengutip dalam buku *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar Oleh Dyah Worowirastrri Ekowati, Beti Istanti Suwandayani* Memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep berhitung sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berhitung yang kuat. Memiliki keterampilan

berhitung yang kuat sangat penting dalam mencegah pengangguran, pendapatan rendah, dan kesehatan yang buruk (Kemendikbud, 2017). Kemahiran dalam berhitung sangat penting untuk menavigasi berbagai bidang kehidupan, termasuk konteks pribadi, profesional, dan sosial. Memiliki pemahaman yang kuat tentang angka-angka sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti melakukan pembelian, mengatur liburan, mendapatkan pinjaman untuk usaha wirausaha, atau membangun rumah. Penting untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan dan kebersihan, agar dapat menavigasi situasi sosial secara efektif. Sementara itu, dalam ranah kenegaraan tidak bisa lepas dari kehadiran informasi mengenai ekonomi dan politik. Biasanya, informasi disampaikan melalui representasi numerik atau grafis. Untuk membuat keputusan yang tepat, penting untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang penomoran. Matematika dianggap sebagai ilmu dasar yang harus dipahami secara menyeluruh. Matematika merupakan landasan yang sangat diperlukan bagi penguasaan dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai pemahaman yang kuat tentang berhitung, seseorang harus terlebih dahulu mencapai penguasaan matematika.

Banyak orang mengasosiasikan berhitung terutama dengan matematika. Namun demikian, ada perbedaan antara berhitung dan kompetensi matematika. Ada hubungan erat antara berhitung dan matematika, karena keduanya berbagi pengetahuan dan keterampilan yang sama. Namun demikian, perlu dicatat bahwa pemahaman matematika saja tidak menjamin pengembangan keterampilan berhitung. Mampu berhitung berarti memiliki keterampilan dan pola pikir untuk menggunakan informasi kuantitatif atau spasial secara efektif untuk membuat keputusan yang tepat dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Memiliki pemahaman matematika yang kuat saja tidak menjamin berkembangnya keterampilan berhitung. Berhitung mencakup kemampuan untuk memanfaatkan konsep dan prinsip matematika dalam skenario praktis dan kehidupan nyata di mana permasalahan mungkin tidak memiliki struktur, memiliki banyak jalur solusi, atau bahkan tidak

memiliki solusi definitif sama sekali, dan juga terkait dengan faktor non-matematis.

Dampak Taksonomi Bloom terhadap pendidikan dapat diamati dalam berbagai aspek, antara lain pengembangan kurikulum, desain pembelajaran, dan pendidikan guru. Buku Panduan Taksonomi Bloom beserta contoh-contoh yang diberikan sering dijadikan referensi dalam buku teks pengukuran, kurikulum, dan pendidikan guru (Anderson & Krathwohl 2010:vii-viii). Konsep Taksonomi Bloom telah banyak dibahas dan dianalisis di kalangan akademisi. Ketiga ranah tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif melibatkan perolehan pengetahuan, pola prosedural, dan pemahaman konseptual, yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan penanaman emosi, sikap, nilai, dan perasaan. Terakhir, ranah psikomotorik berfokus pada pengembangan keterampilan motorik dan aktivitas manipulatif. (Degeng, 2013:202).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka jelas dapat diketahui bahwa diharapkan dengan penerapan metode partisipatori dapat meningkatkan kemampuan numerasi berhitung yang berkaitan dengan teori Taksonomi Bloom yang memiliki ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Adapun indikator dari Numerasi Berhitung, yaitu :

1. Siswa mampu berhitung secara sistematis
2. Dengan berhitung siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa dapat menyampaikan ide

2.2.2 Pengertian Metode Partisipatori

Seperti yang diungkapkan Ahmadi dkk. (2011), metode pembelajaran partisipatif adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya sendiri. Menurut Suyatno (2004), metode partisipatif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini, siswa dipandang sebagai kontributor utama

keberhasilan belajarnya sendiri, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agung (2012) disebutkan bahwa metode partisipatif bertujuan untuk melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan Pidarta (2005), dikemukakan bahwa konsep pembelajaran partisipatif bermula dari gagasan untuk melibatkan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan pendidikan.

Metode partisipatori mempunyai 3 ciri utama, yaitu belajar dari realitas atau pengalaman, tidak menggurui dan dialogis. Yang dimana belajar dari pengalaman itu diartikan hal yang benar-benar nyata dan terjadi. Tidak menggurui artinya menjadikan diri sebagai guru, dengan menasehati atau mengajari menjadi perilaku yang terkesan memberi tahu dengan memaksa atau merasa dirinya yang paling tahu. Dan dialogis artinya terbuka dan komunikatif.

Metode partisipatif menggunakan pendekatan berorientasi proses dengan menggunakan pola induktif. Pengajaran menggunakan pendekatan induktif melibatkan penyajian banyak contoh kepada siswa, memungkinkan mereka untuk membedakan pola dan menarik kesimpulan menyeluruh (Memes, 2009). Proses pembelajaran mengikuti pola tertentu, yang meliputi beberapa tahapan: persepsi, identifikasi, penerapan, penguatan, konfirmasi, dan refleksi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode partisipatif digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk memfasilitasi tujuan pembelajaran, dan siswa mengambil peran sentral dalam penciptaan tujuan tersebut. Komunikasi yang efektif antara pendidik dan siswa sangat bergantung pada penerapan metode partisipatif.

Pembelajaran partisipatif mengakui individualitas siswa, menekankan kekhasannya dan menolak anggapan keseragaman. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan kekuatan dan kelemahan. Guru harus mengenali dan menghargai individualitas siswa, serta keragaman latar belakang dan minatnya. Guru mengharapkan siswa untuk tumbuh dan maju secara mandiri, dengan mempertimbangkan kemampuan dan kendala masing-

masing. Karena faktor ini, pendidik tidak mampu membuat generalisasi luas tentang siswa di dalam kelas. Siswa memiliki kematangan yang diperlukan untuk secara mandiri membuat keputusan, sementara guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi perkembangan holistik mereka. Selain itu, ranah pelajar merupakan ranah rekreasi. Guru dapat mendukung siswa dalam bermain dan memfasilitasi perkembangan berkelanjutan. Guru harus secara aktif mencari peluang dan lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa, memungkinkan mereka menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Berikut ini alasan penggunaan metode partisipatori:

1. Pada metode partisipatori, siswa dilibatkan penuh dalam pembelajaran
2. Yang menjadi subjek pembelajaran adalah siswa.
3. Proses belajar menjadi proses yang menyenangkan.
4. Proses interaksi menjadi pedoman keberhasilan pembelajaran.

Sebagai fasilitator, guru dalam menggunakan metode ini diharapkan memiliki watak sebagai berikut :

1. Seseorang yang berkepribadian dengan keahlian untuk membimbing siswa,
2. Mahir membina dinamika kelompok yang positif dan mengelola peserta secara efektif tanpa menimbulkan kerugian.
3. Mampu mengembangkan teknik fasilitasi yang efektif untuk mendorong partisipasi aktif selama proses berlangsung.
4. Kemahiran dalam mengatur seluruh proses, dari inisiasi hingga penyelesaian,
5. Berhati-hatilah saat menangani masalah pribadi siswa dan berusaha untuk memberi mereka bimbingan dalam menghadapi tantangan mereka.
6. Penting untuk memiliki minat yang tulus terhadap mata pelajaran, khususnya siswa.
7. Mampu beradaptasi dalam mengatasi perubahan kebutuhan belajar siswa,
8. Pemahaman yang memadai terhadap muatan pendidikan dasar. Guru yang memiliki keterampilan persiapan yang kuat mampu mengatur dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif kepada siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode partisipatif merupakan pendekatan pendidikan yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam rangka mendorong pengembangan dan optimalisasi kemampuannya. Siswa dipandang sebagai faktor kunci penentu keberhasilan metode partisipatif dalam pembelajaran.

2.3 Langkah-Langkah Penerapan Metode Partisipatori

- a. Membantu peserta didik dalam menciptakan iklim belajar.

Guru bertanggung jawab menyiapkan bahan ajar, mengatur fasilitas dan alat, serta membina hubungan yang kuat dengan siswanya. Siswa wajib memperoleh bahan ajar, yang terdiri dari informasi tertulis dan lisan, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- b. Membantu murid membuat kelompok.

Pemanfaatan model kelompok dalam penerapan metode partisipatif memudahkan pengawasan guru terhadap siswa, meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

- c. Membantu murid dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar.

Proses identifikasi kebutuhan belajar dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Membantu murid menyusun tujuan belajar.

Tujuan pembelajaran menjadi tolak ukur dalam memilih fasilitas pembelajaran, menguraikan isi, merancang kegiatan pembelajaran, membuat alat evaluasi, dan merencanakan tugas. Mereka juga menetapkan standar pengawasan, memfasilitasi komunikasi dan motivasi, serta meningkatkan semangat guru terhadap siswa. Pengorganisasian tugas dalam setiap aspek perilaku memegang peranan penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa.

- e. Membantu murid mengevaluasi hasil pembelajaran.

Evaluasi program dilakukan untuk menilai keselarasan antara kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan pelaksanaan sebenarnya guna mencapai tujuan yang diinginkan. (Setyanto, 2014)

2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Partisipatori

2.4.1 Kelebihan

1. Siswa akan mengembangkan rasa kepemilikan terhadap pembelajarannya melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan.
2. Siswa menunjukkan motivasi yang tinggi ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Mendorong suasana demokratis dalam pembelajaran untuk menumbuhkan dialog dan diskusi antar siswa untuk saling belajar.
4. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa melalui berbagai pengalaman unik siswa yang mungkin belum diketahui guru sebelumnya.

2.4.2 Kekurangan

1. Proses pembelajaran memakan waktu lebih lama dari perkiraan semula.
2. Siswa yang senang berbicara cenderung mendominasi kegiatan dan diskusi, sehingga menyebabkan siswa lain mengikuti jejaknya.
3. Percakapan mungkin melenceng dari tujuan pembelajaran yang diharapkan.

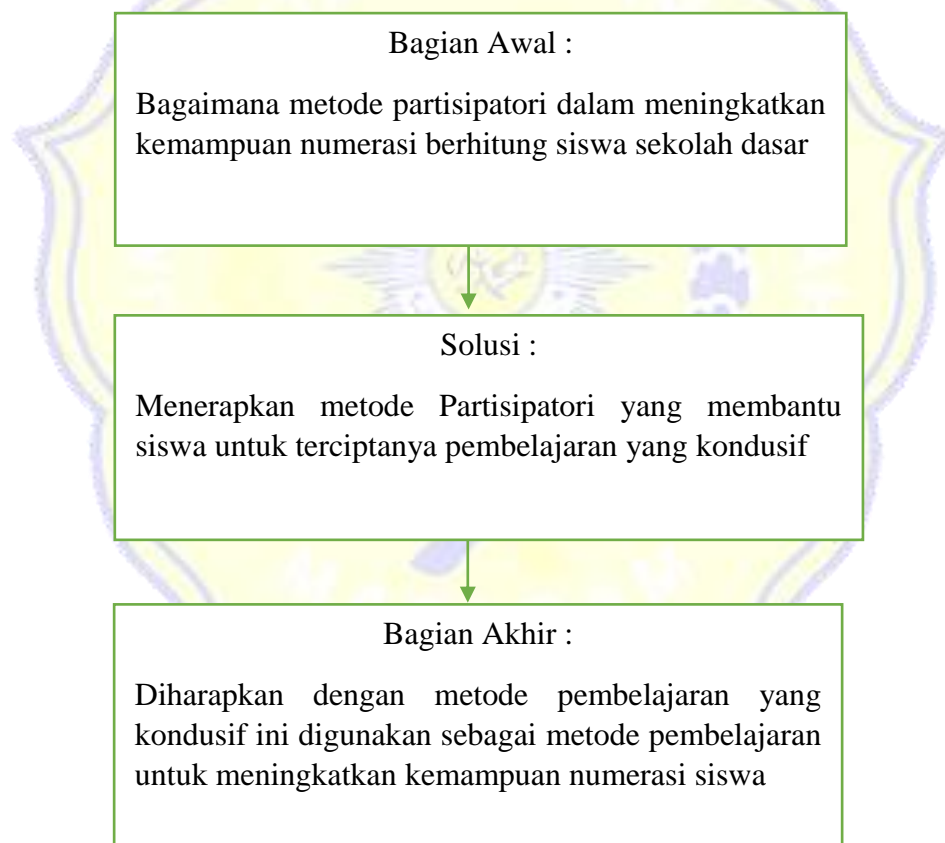
2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kompilasi hubungan variabel yang berasal dari berbagai teori. Teori-teori tersebut diperiksa dan dievaluasi secara menyeluruh, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif tentang keterkaitan antar variabel yang diselidiki. Hipotesis dirumuskan berdasarkan sintesis variabel-variabel tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:60).

Pembelajaran partisipatif merupakan pendekatan pedagogi yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam menentukan dan terlibat dalam beragam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencakup partisipasi siswa dari kelas yang berbeda. Guru dapat menyiapkan berbagai bahan, termasuk bahan diskusi, laporan, dan evaluasi, yang akan digunakan pada sesi penutup kelas. Setiap siswa harus diperhatikan dan kepentingannya

harus diakomodasi selama proses pembelajaran. Setiap siswa dianggap sebagai individu yang berbeda, dengan kualitas dan karakteristik unik mereka sendiri. Pilihan pengobatan mungkin berbeda. Sepanjang perjalanan pendidikan, guru berusaha untuk menjaga keadilan dan secara efektif memenuhi kebutuhan semua siswa. Melibatkan siswa dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai kegiatan belajarnya dapat meningkatkan motivasi dan dedikasinya dalam menyelesaikan setiap tugas. Selain itu, penerapan pendekatan ini akan memupuk penanaman pola pikir demokratis dan kapasitas untuk mengartikulasikan dan merangkul sudut pandang yang beragam.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui kemampuan numerasi berhitung siswa dalam pemecahan masalah numerasi

berhitung siswa dapat diselesaikan dengan menerapkan metode pembelajaran Partisipatori yang membantu siswa untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif. Sebagaimana diketahui bahwa rendah dalam hal numerasi berhitung siswa kesalahan merupakan sumber utama mengetahui kesulitan siswa.

2.6 Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai penyelesaian sementara terhadap masalah penelitian tertentu. Istilah “Hipotesis (H_a)” dan “Hipotesis nol” mengacu pada hipotesis yang diajukan (H_0). H_a sebaliknya menandakan adanya perbedaan antara dua kelompok atau korelasi antara variabel X dan Y. Sebaliknya H_0 mengacu pada hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara keduanya. Dinyatakan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap variabel Y. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode Partisipatori dalam meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II SDN 15 Mataram (Peri Irawan, 2019: 53).

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode Partisipatori dalam meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II SDN 15 Mataram.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode Partisipatori dalam meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II SDN 15 Mataram.

Untuk membuktikan bagaimana pengaruh sebenarnya diantara penggunaan metode Partisipatori dalam meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II SDN 15 Mataram, peneliti membuktikanya melalui penelitian di lapangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori analisis deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012:35) mengartikan penelitian deskriptif sebagai jenis penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan atau mengilustrasikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun rekayasa manusia. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah menganalisis dan menafsirkan peristiwa atau fenomena terkini dengan menggunakan data numerik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam numerasi berhitung Sekolah Dasar di Kecamatan Mataram Kota Mataram yaitu SD Negeri 15 Mataram. Peneliti menggali informasi dari salah satu guru untuk mengumpulkan data.

3.2 Rancangan Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:5), penelitian diartikan sebagai suatu prosedur pengumpulan dan pengujian data yang sistematis dan rasional yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Studi ini berfokus secara eksklusif pada metode penelitian kuantitatif, yang digunakan di berbagai kategori penelitian. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2010:14), metode penelitian kuantitatif dicirikan oleh landasannya pada positivisme dan penerapannya pada populasi atau sampel tertentu. Biasanya digunakan teknik pengambilan sampel acak, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian (Anugerah Restu, 2014:58).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen. Satu kelompok digunakan dalam desain ini, dengan pengukuran dikumpulkan sebelum dan sesudah perawatan. Selain itu, penggunaan desain kuasi-eksperimental mencakup pelaksanaan tes awal sebelum pemberian pengobatan untuk menentukan potensi dampak pengobatan (Bahtiar, 2012: 23). Gambar di bawah ini mewakili desain penelitian.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Grup	<i>Pre – test</i>	Perlakuan	<i>Post – test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pemberian tes pertama dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* kepada kelas eksperimen (sebelum diberikan perlakuan)
- O₂ : Memberikan ujian akhir pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* (setelah diberikan perlakuan)
- X : Penerapan metode *Partisipatori* pada pembelajaran di kelas eksperimen

Sebelum mendapat perlakuan, kelas eksperimen akan melakukan tes awal (pretest) untuk menilai hasil belajar. Selain itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran partisipatif. Untuk mengetahui pengaruh metode Pembelajaran Partisipatori terhadap kemampuan numerasi berhitung siswa, maka kelompok eksperimen akan menjalani tes awal (pretest).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai dengan 23 September 2023 di SD Negeri 15 Mataram. Jalan Abdul Kadir Munsyi No35 Mataram, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang secara khusus berfokus pada variabel independen. Hal ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel tersebut tanpa melakukan perbandingan atau menjalin hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 1999: 6). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan deskripsi, gambaran, dan penggambaran fakta, sifat, dan hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki secara sistematis, faktual, dan tepat. Penelitian ini

bertujuan untuk Untuk Mendeskripsikan Metode Partisipatori Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Berhitung Siswa Sekolah Dasar.

3.5 Populasi dan Sampel

Suatu penelitian biasanya berfokus pada suatu objek atau sasaran tertentu, dengan tujuan mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk mengatasi suatu masalah tertentu. Fokus penelitian yang dilakukan meliputi populasi dan sampel penelitian. Berikut lebih rinci mengenai populasi dan sampel dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini :

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kategori luas yang mencakup objek atau sasaran tertentu dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Peneliti mempelajari populasi ini untuk menarik kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013:61). Menurut Sedarmayanti & Hidayat (2002: 8), populasi adalah individu-individu yang bertempat tinggal di suatu wilayah tertentu yang memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas II SD Negeri 15 Mataram.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118), metode pengambilan sampel merupakan hal yang krusial dalam penelitian. Teknik Total Sampling, disebut juga pengambilan sampel berdasarkan seluruh populasi, adalah metode yang digunakan untuk penentuan sampel. Jumlah sampel yang diperlukan tergantung pada besarnya populasi. Jika populasinya kurang dari 100, disarankan untuk mengambil sampel setiap individu. Tergantung pada keahlian peneliti, ukuran sampel yang lebih besar yaitu lebih dari 100 mungkin memerlukan proporsi 10-15% atau lebih tinggi untuk dipilih. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas II sebanyak 28 siswa dari keseluruhan populasi siswa kelas II SDN 15Mataram.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup semua aspek yang peneliti pilih untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi yang relevan. (Sugiyono, 2014:58).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Metode partisipatori.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul sebagai akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2012: 225). Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain tes, observasi, dan dokumentasi.

3.7.1 Tes

Tes adalah suatu metode pengukuran yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan atau dijawab oleh responden.

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau masalah yang diberikan untuk menilai kemampuan atau sifat seseorang. Tes ini dilakukan untuk menilai tingkat keterampilan berhitung yang dapat dicapai siswa.

3.7.2 Observasi

Observasi adalah proses metodelis dan logis untuk mengamati dan mencatat berbagai fenomena secara obyektif dan rasional. Hal ini dapat dilakukan dalam situasi kehidupan nyata atau dalam lingkungan terkendali untuk mencapai tujuan tertentu. (1) Observasi berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik berupa peristiwa maupun tindakan. (2) Untuk menilai perilaku kelas.

Dari teknis pelaksanaannya, observasi dapat di tempuh melalui tiga cara, yaitu:

- 1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diselidiki.
- 2) Observasi tak langsung, yaitu observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupu alat bantu tertentu.
- 3) Observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data berbasis observasi umumnya digunakan dalam penelitian yang berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam, terutama bila jumlah responden yang diamati dapat dikelola.

Observasi terstruktur melibatkan pendekatan sistematis dalam merancang dan melakukan observasi, termasuk pertimbangan cermat mengenai apa yang akan diamati, serta waktu dan lokasi observasi. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti mempunyai pemahaman yang jelas terhadap variabel yang akan diamati. Di sisi lain, observasi tidak terstruktur mengacu pada tindakan mengamati tanpa perencanaan atau persiapan sistematis sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran dan penerapan metode partisipatif.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah “dokumen”, mengacu pada bahan tertulis. Metode dokumentasi mengacu pada pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data melalui pencatatan informasi yang sudah ada sebelumnya. Teknik ini memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dapat diakses oleh responden di tempat tinggal atau aktivitas sehari-harinya.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai ujian siswa, nomor pendaftaran siswa, nama siswa, dan informasi guru di SDN 15 Mataram.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.8.1 Pedoman Tes

Yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dengan menggunakan tes ini berfungsi untuk mendapatkan nilai prestasi belajar siswa mengenai kemampuan dalam mengerjakan soal. Soal tes ini berupa masalah kemampuan numerasi berhitung siswa.

Keterampilan kognitif berikut tercantum dalam domain kognitif Taksonomi Bloom: (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) memaksimalkan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.6 Menjelaskan dan menentukan Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari.	1.8.1 Guru dapat menyiapkan bahan ajar satuan baku melalui benda konkrit dengan tepat. (C-3)	1,3,4,6,7,	Pilihan Ganda
	1.8.2 Guru dapat mengelompokkan siswa (C-4).		
	1.8.3 Guru dapat mengidentifikasi		

		satuan baku melalui benda konkrit dengan tepat (C-4).	
4.6 Melakukan pengukuran Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari.	4.6.1 Guru dapat menentukan bahan ajar satuan baku melalui benda konkrit dengan tepat.(C-4)	4.6.2 Guru dan siswa dapat mengevaluasi materi pembelajaran satuan baku.(C-5)	2,5,8,9

3.8.2 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini berfungsi sebagai sumber berharga bagi pembelajaran siswa.

Tabel 3.3

Kisi- kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Metode <i>Partisipatori</i>	Langkah– langkah Pembelajaran	Aspek yang diamati
Pembelajaran	Kegiatan Awal	1. Salam

<p>yang biasa digunakan oleh guru yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan metode <i>Partisipatori</i>. Adapun</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, Mengajak siswa berdoa menurut Agama dan kepercayaan masing-masing 3. Mengabsen siswa 4. Apersepsi (Tepuk semangat, bersholawat, bernyanyi, dll) 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
<p>langkah-langkah penerapan metode partisipatori, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu peserta didik menyusun tujuan belajar b. Membantu peserta didik dalam 	<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat menyiapkan bahan ajar satuan baku melalui benda konkrit dengan tepat. (C-3) 2. Guru dapat mengelompokkan siswa (C-4). 3. Guru dapat mengidentifikasi satuan baku melalui benda konkrit dengan tepat (C-4) 4. Guru dapat menentukan bahan ajar satuan baku melalui benda konkrit dengan tepat.(C-4) 5. Guru dan siswa dapat mengevaluasi materi pembelajaran satuan baku. (C-5)

<p>mengidentifikasi kebutuhan belajar.</p> <p>c. Membantu peserta didik dalam menciptakan iklim belajar.</p> <p>d. Membantu peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>e. Membantu peserta didik membuat kelompok.</p>	<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama sama menyimpulkan hasil pertemuan hari ini 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa guna untuk tetap meningkatkan semangat belajar siswa 3. Apersepsi 4. Membaca doa 5. Salam
---	--------------------------------	---

3.8.3 Dokumentasi

Alat ini biasa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui analisis dokumen yang memuat garis besar atau kategori yang telah ditentukan untuk pengambilan data. Pedoman ini menyajikan kumpulan data siswa dan guru, kompilasi nilai siswa, dokumentasi visual proses pelaksanaan selama penelitian, dan menampilkan hasil karya siswa selama proses pembelajaran.

3.9 Uji Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Validitas ditentukan oleh sejauh mana suatu alat ukur secara akurat mengukur suatu konsep atau fenomena tertentu (Ardianto, 2011). Sederhananya, validitas digunakan untuk menilai keakuratan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan tugas pengukurannya. Validitas suatu alat ukur ditentukan oleh kemampuannya dalam mengukur secara akurat sasaran pengukuran yang dimaksudkan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan dan reliabilitas pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas sangat penting untuk menilai keakuratan dan reliabilitas suatu pengujian dalam mengukur variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Caranya adalah dengan membandingkan hasil probabilitas koefisien korelasi $r(xy)$ dengan tingkat signifikansi 5% atau (0,05). Dengan formula validitas instrumen sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{(\sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2)(\sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x_i : Nilai data ke i untuk variabel ke X

y_i : Nilai data ke i untuk variabel ke Y

n : Banyaknya data

$\sum x$: jumlah skor x

$\sum y$: jumlah skor y

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari x dan y

$\sum x^2$: jumlah hasil kuadrat x

$\sum y^2$: jumlah hasil kuadrat y

$(\sum x^2)$: jumlah hasil kuadrat dari x

$(\sum y^2)$: jumlah hasil kuadrat dari $\sum y$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka setiap item dapat dianggap valid. Keputusan berikut dibuat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Interpestasi Koefisien Validasi

Interval	Kategori
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2016)

3.9.2 Uji Reliabilitas

Kami menggunakan uji reliabilitas untuk menilai data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan. Keandalan jawaban kuesioner ditentukan oleh konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Reliabilitas pengukuran dinilai dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha, yaitu dengan melakukan uji koefisien terhadap skor yang diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan. Apabila varians dan kovarians suatu komponen berbeda maka tidak dapat saling dihilangkan (Yogiyanto, 2005: 136). Penelitian tersebut menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menilai reliabilitas alat ukur (Yusup, 2018).

$$\text{Rumus : } r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

R : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya soal

s_i^2 : Variasi skor soal ke i

s_t^2 : Variasi skor total

Penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk menilai reliabilitas setiap item pertanyaan, memastikan validitas dan kesesuaiannya untuk tes. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh dari variabel tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Menurut Yusup (2018), nilai yang lebih besar dari 0,60 dianggap dapat diandalkan dan memberikan hasil yang dapat dipercaya. Sebaliknya, nilai yang lebih rendah dari 0,60 dianggap tidak dapat diandalkan.

Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 95%, yang menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dianggap dapat diandalkan. Artinya penulis menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Soal

Harga r	Keterangan
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Tinggi
0,81-0,100	Sangat tinggi

(Arikunto, 2010:223)

3.9.3 Tingkat Kesukaran

Tujuan dari analisis tingkat kesulitan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan atau kesulitan suatu soal yang diberikan. Tingkat kesulitan merupakan representasi numerik yang menunjukkan tingkat tantangan yang terkait dengan suatu masalah. (Arikunto, 1999: 207).

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran,

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar, dan

J_x = jumlah seluruh siswa peserta tes.

3.9.4 Daya Pembeda

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 1999 : 211). Cara menilai kemampuan membedakan butir tes persamaan berikut digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

(Arikunto, 1999: 213)

Keterangan :

DP : Indeks daya pembeda,

BA : banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar,

BB : banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar,

JA : banyaknya peserta tes kelompok atas, dan

JB : banyaknya peserta tes kelompok bawah

3.10 Uji Prasyarat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Square* (Sugiyono, 2019:126). :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = nilai normalitas

f_o = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h = frekuensi yang diharapkan

Menentukan x^2 tabel dengan dk – k – 1 dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan :

Jika x^2 hitung $x^2 >$ tabel maka data berdistribusi tidak normal

Jika x^2 hitung $<$ x^2 tabel maka data berdistribusi normal

Jika kedua data berlabel normal, uji homogenitas akan dilanjutkan.

3.10.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang perlu dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang diteliti homogen. Pengujian homogenitas varians penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus (Sugiyono, 2019:140) :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilangan = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05 kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen

3.11 Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2010: 186) teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

3.11.1 Uji T

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *partisipatorri* dalam meningkatkan kemampuan numerasi berhitung siswa kelas II SDN 3 Jembatan Gantung. Adapun untuk rumus *Independent t-test* sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan} \quad SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2